

ABSTRACT

Listening is a skill that must be learned by language learners because listening is an important skill that develops faster than speaking and influences the development of writing and reading skills in learning a language. Listening comprehension is a process of receiving ideas and information deeply by the listener from the speaker. The ability of listening in English is a skill that is not easily mastered by all students who are not native speaker of that language. This is what makes the researcher interested in raising the title of the research to find out what strategies are used by high ability students when simulating. The current study used descriptive approach which involved seven students in the second semester of the 2022/2023 academic year English education study program at Muhammadiyah Kotabumi University. Researcher used triangulation techniques that are interviews and questionnaires. Data analysis was carried out in several stages, namely translating data, reducing data, displaying data, and drawing conclusion. The findings showed that high ability students used more than one strategy. The strategies are cognitive strategy, metacognitive strategy, and socio-affective strategy. All of seven high ability students used cognitive strategy in listening comprehension, four students used metacognitive strategy, and six students used socio-affective strategy. From the results of this research, it can be concluded that the cognitive strategy is most employed by the students.

Keywords: Listening Comprehension, Strategies, High Ability

ABSTRAK

Menyimak adalah keterampilan yang harus dipelajari oleh pembelajar bahasa karena menyimak merupakan keterampilan penting yang berkembang lebih cepat daripada berbicara dan mempengaruhi perkembangan keterampilan menulis dan membaca dalam belajar bahasa. Pemahaman menyimak adalah proses penerimaan ide dan informasi secara mendalam oleh pendengar dari pembicara. Kemampuan menyimak dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan yang tidak mudah dikuasai oleh semua siswa yang bukan penutur asli bahasa tersebut. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengangkat judul penelitian untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan siswa berkemampuan tinggi dalam pemahaman menyimak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang melibatkan tujuh mahasiswa semester kedua program studi Pendidikan Bahasa Inggris tahun akademik 2022/2023 di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu wawancara dan kuesioner. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu menerjemahkan data, mereduksi data, menampilkan data, dan menarik kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa siswa berkemampuan tinggi menggunakan lebih dari satu strategi. Strategi tersebut adalah strategi kognitif, strategi metakognitif, dan strategi sosio-afektif. Ketujuh siswa berkemampuan tinggi menggunakan strategi kognitif dalam pemahaman menyimak, empat siswa menggunakan strategi metakognitif, dan enam siswa menggunakan strategi sosio-afektif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi kognitif paling banyak digunakan oleh siswa.

Kata kunci: Pemahaman Menyimak, Strategi, Kemampuan Tinggi